

Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi

ARINI¹; ZAHARMAN²; SERLY NOVIANTI³

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : arini@unilak.ac.id (korespondensi)

Submit : 2023-03-10

Review : 2023-03-15

Publish : 2023-05-26

Abstract: This study aims to determine whether there is an Effect of Independence on Auditor Performance through Organizational Commitment. This research will be conducted at the Inspectorate of Riau Province. The research approach uses quantitative methods with primary data sources. The population and sample are all auditors in the Provincial Inspectorate office. Data analysis using SEM and PLS The results of this study indicate that: 1) Independence has a significant effect on auditor performance; 2) Independence affects Organizational commitment; 3) Organizational commitment affects auditor performance; and 4) Organizational Commitment mediates the effect of Independence on Auditor Performance.

Keywords: Auditor Performance, Independence, Organizational Commitment

Inspektorat sebagai bagian dari APIP dalam menjalankan tugasnya memiliki kode etik profesi yang diatur pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PERMENPAN) No. PER/04/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah menyebutkan bahwa kode etik APIP meliputi independensi.

Seorang auditor harus memiliki independensi dalam melakukan audit agar dapat memberikan pendapat atau kesimpulan yang apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan. Hal ini juga dinyatakan dalam Standar Pengelolaan Keuangan Negara (SPKN) yang menyebutkan bahwa semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan, seperti organisasi pemeriksa dan pemeriksa harus bebas dalam sikap mental dan gangguan pribadi, baik ekstern dan organisasi yang dapat mempengaruhi independensinya. Dengan adanya sikap independensi maka masyarakat akan lebih percaya terhadap hasil yang diperoleh atau ditemukan pada saat pemeriksaan audit dan secara langsung akan mempengaruhi terhadap hasil kinerja yang dihasilkannya. Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh

setiap auditor. Auditor harus independen dari setiap kewajiban atau independen dari pemilikan kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya. Auditor selalu dianggap orang yang harus independen. Auditor tidak berarti apa-apa, tanpa adanya independensi.

Auditor yang menegakkan independensinya, tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan. Kurangnya independensi auditor dan maraknya manipulasi akuntansi korporat membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan audit mulai menurun. Di samping itu dengan adanya kode etik, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya (Rokhmatika, 2019). Wati et al., (2010) menyatakan independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, sejalan dengan hasil penelitian Magda (2012), Fitriani (2014) serta Rokhmatika (2019). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Gustia (2014) dan Safitri (2014) yang menyatakan independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Terbentuknya sikap independensi untuk masing-masing auditor dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor. Peningkatan kinerja ini, apabila disertai dengan suatu komitmen yang tertanam pada diri auditor maka dapat memberikan hasil yang terbaik secara tidak langsung kepada organisasi tempat dia bekerja. Komitmen merupakan sebuah sikap dan perilaku yang saling mendorong antara satu dengan yang lain (Safitri, 2014). Auditor yang komitmen terhadap organisasi akan menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, loyal, berusaha meningkatkan prestasi kerja serta akan tetap membela organisasinya untuk membantu mewujudkan tujuan organisasi. Komitmen yang tak kalah pentingnya untuk dimiliki oleh seorang auditor adalah komitmen organisasi.

Suatu komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatan dalam suatu organisasi. Komitmen merupakan sebuah sikap dan perilaku yang saling mendorong antara satu dengan yang lain. Auditor yang komitmen terhadap organisasi akan menunjukkan sikap dan kinerja yang baik terhadap lembaganya, auditor akan memiliki jiwa untuk tetap membela organisasinya, berusaha meningkatkan prestasi, dan memiliki keyakinan yang pasti untuk membantu mewujudkan tujuan organisasi dan juga komitmen merupakan suatu konsistensi dari wujud keterikatan seseorang terhadap suatu hal. Adanya suatu komitmen dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk bekerja lebih baik. Seorang auditor yang mempunyai kemampuan dalam hal auditing maka akan cakap dalam menyelesaikan pekerjaannya. Auditor yang komitmen terhadap profesinya maka akan loyal terhadap profesinya seperti yang dipersiapkan oleh auditor tersebut.

Komitmen organisasi dapat memediasi hubungan antara independensi terhadap kinerja auditor. Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Safitri (2014) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Pekanbaru, Batam, dan Medan serta Rokhmatica (2019) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Malang

yang menyatakan komitmen organisasi mampu dijadikan sebagai variabel yang memediasi hubungan antara independensi terhadap kinerja auditor. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada variabel dependen, independen, dan intervening. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada objek penelitian yang diteliti, penelitian sebelumnya meneliti pada Kantor Akuntan Publik (KAP), sedangkan peneliti mengambil objek penelitian di Inspektorat Provinsi Riau. Peneliti ini juga menggabungkan jurnal yang satu dengan jurnal yang lain karena adanya ke tidak konsekuen antara hasil peneliti yang satu dengan peneliti yang lain.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor? 2) Apakah Independensi berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi? 3) Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor? 4) Apakah Komitmen Organisasi memediasi pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor?

Kinerja Auditor.

Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu (Ngorantutul et al., 2019).

Independensi

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain.

Komitmen Organisasi

Komitmen berarti kemauan dari penerimaan. Konsep komitmen organisasi telah didefinisikan dan diukur dengan berbagai cara yang berbeda. Kalbers dan Fogarty (1995) dalam Safitri (2014) menggunakan dua pandangan tentang

komitmen organisasional yaitu, *affective* dan *continuence*.

METODE

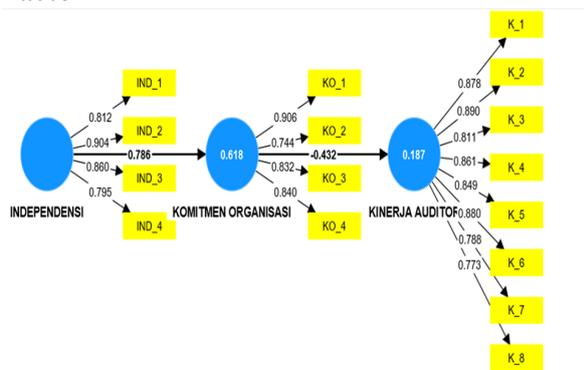
Populasi sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Inspektorat Provinsi Riau, yang terdiri dari 46 orang auditor. Proses analisis data pada penelitian ini akan dibantu dengan aplikasi SEM PLS.

HASIL

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Convergent Validity

Hasil Analisis Algoritm Loading Factor



Seluruh *outer loading/ loading factor* memiliki nilai lebih besar dari 0,70, sehingga pengukuran ini dapat disimpulkan telah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

Uji Discriminant Validity

	Independensi	Kinerja Auditor	Komitmen Organisasi
IND_1	0,812	-0,423	0,906
IND_2	0,904	-0,321	0,545
IND_3	0,860	-0,293	0,510
IND_4	0,795	-0,449	0,489
KO_1	0,812	-0,423	0,906
KO_2	0,481	-0,321	0,744
KO_3	0,578	-0,351	0,832
KO_4	0,685	-0,334	0,840
K_1	-0,379	0,878	-0,394
K_2	-0,423	0,890	-0,453
K_3	-0,354	0,811	-0,290
K_4	-0,219	0,861	-0,227
K_5	-0,495	0,849	-0,315
K_6	-0,472	0,880	-0,516
K_7	-0,295	0,788	-0,303
K_8	-0,249	0,773	-0,175

Nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten telah memiliki nilai *loading factor* yang paling besar dibanding nilai *loading factor* variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Average Variance Extracted (AVE)

Uji Validitas Square Root Of Average

No	Variabel	Independensi	Kinerja Auditor	Komitmen Organisasi
1	Independensi	0,844		
2	Kinerja Auditor	-0,451	0,842	
3	Komitmen Organisasi	0,786	-0,432	0,832

Hasil Uji Average Variance Extracted

No	Variabel	Average Variance Extracted	Keterangan
1	Independensi	0,712	Valid
2	Kinerja Auditor	0,710	Valid
3	Komitmen Organisasi	0,693	Valid

Didalam penelitian ini seluruh indikator memiliki signifikansi *p-value* dibawah 0,05 dan nilai *average variance extracted* (AVE) di atas 0,50 yang diartikan konstruk memiliki tingkat validitas yang baik dan telah memenuhi persyaratan validitas *convergent*.

Composite Reliability

Hasil Uji Composite Reliability

No	Variabel	Composite Reliability	Keterangan
1	Independensi	0,908	Reliabel
2	Kinerja Auditor	0,951	Reliabel
3	Komitmen Organisasi	0,900	Reliabel

Cronbachs Alpha

Hasil Uji Cronbachs Alpha

No	Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
1	Independensi	0,872	Reliabel
2	Kinerja Auditor	0,942	Reliabel
3	Komitmen Organisasi	0,852	Reliabel

Model Struktural (*Inner Model*)

Koefisien Determinansi R-Square (R^2)

Variabel	R Square
Kinerja Auditor	0,187
Komitmen Organisasi	0,618

Nilai R square kinerja auditor sebesar 0,187. Artinya adalah sebesar 18,7% variabel kinerja auditor dapat dijelaskan oleh independensi dan komitmen organisasi. Sedangkan nilai R square komitmen organisasi sebesar 0,618. Artinya adalah sebesar 61,8% variabel komitmen organisasi dapat dijelaskan oleh independensi.

Uji t

Hasil Pengujian Hipotesis Dengan *Partial Least Square*

No	Pengaruh	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
1	Independensi-> Kinerja Auditor	0,340	0,369	0,084	4,044	0,000
2	Independensi-> Komitmen Organisasi	0,786	0,799	0,023	33,733	0,000
3	Komitmen Organisasi -> Kinerja Auditor	0,432	0,461	0,103	4,207	0,000
4	Independensi-> Komitmen organisasi -> Kinerja Auditor	0,340	0,369	0,084	4,044	0,000

PEMBAHASAN

Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Diperoleh nilai t-statistik 4,044 dan P value 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-statistik (2,407) lebih besar dari t tabel (1,68023) dan P value (0,000) lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis H1 diterima. Ini membuktikan bahwa independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

Independensi merupakan aspek penting bagi profesionalisme akuntan khususnya dalam membentuk integritas pribadi yang tinggi. Hal ini disebabkan karena pelayanan jasa akuntan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan klien maupun publik secara luas dengan berbagai macam kepentingan yang berbeda. Independensi biasanya dikarakteristikan dengan menekankan pemisahan atau otonomi kepentingan seorang individu dengan suatu

entitas. Independensi berarti auditor harus objektif dan tidak bias. Auditor tidak menyandarkan penilaiannya berdasarkan tekanan dari pihak lain dan menghindari hubungan yang akan muncul kepada orang lain yang dapat berakibat munculnya konflik kepentingan menyatakan nilai audit sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor. Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Jika Seorang auditor yang memiliki independensi tinggi maka kinerjanya akan menjadi lebih baik dan bisa di percaya (Safitri, 2014). Pada hubungannya dengan Kinerja Auditor, seorang auditor yang memiliki sikap independen tinggi dalam melakukan audit, maka hasil pemeriksaannya akan sesuai dengan fakta-fakta yang ada, sehingga Kinerja Auditor diharapkan semakin baik tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Sikap jujur, tidak memihak, tidak bertentangan dan tidak dikendalikan orang lain atau memiliki sikap independensi yang tinggi dalam melakukan fungsi pemeriksaan maka diindikasikan dapat meningkatkan kinerja dari masing-masing auditor dan sebaliknya. Auditor yang mampu mengambil posisi independen dalam setiap melaksanakan tugasnya dan memiliki kemampuan yang memadai di bidang profesinya disertai dengan etika kerja yang konsisten maka akan berdampak pada kinerjanya yang semakin berkualitas (Daulay, 2020). Hal di dukung oleh penelitian Sari dan Budiarta (2016), menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Independensi Terhadap Komitmen Organisasi

Diperoleh nilai t-statistik 33,733 dan P value 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-statistik (33,733) lebih besar dari t tabel (1,68023) dan P value (0,000) lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis H2 diterima. Ini membuktikan bahwa

independensi berpengaruh terhadap Komitmen organisasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa Sikap independensi ini mencerminkan sikap tidak bertentangan, tidak dapat dikendalikan, tidak memihak terhadap siapa pun atau bisa diartikan sebagai sikap jujur dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Seorang auditor dapat dikatakan memiliki sikap komitmen terhadap organisasinya jika ia merasa terlibat secara keseluruhan dan berkontribusi langsung dalam proses berjalannya organisasi tersebut (Mulyadi, 2014). Seorang auditor dapat dikatakan memiliki sikap komitmen terhadap organisasinya jika ia merasa terlibat secara keseluruhan dan berkontribusi langsung dalam proses berjalannya organisasi tersebut.

Auditor yang memiliki sikap independensi yang tinggi dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan maka diindikasikan akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap sikap masing-masing auditor untuk lebih berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Safitri 2014). Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya independensi yang dicerminkan dengan lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan dan jasa non audit mampu meningkatkan komitmen organisasi pada kantor akuntan publik tempat ia bekerja.

Penelitian tentang pengaruh independensi terhadap komitmen organisasi telah pernah dilakukan oleh Safitri (2014), Sapariyah (2011) dan Risman (2019) menyatakan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi. Semakin tinggi independensinya maka akan memberikan sifat komitmen terhadap organisasinya. Sikap independensi ini merupakan sikap yang tidak memihak, tidak bertentangan dan tidak dapat dikendalikan oleh orang lain dan jujur dalam memberikan opini audit pada laporan keuangan. Seorang auditor dapat dikatakan memiliki sikap komitmen terhadap

organisasinya jika ia merasa terlibat secara keseluruhan dalam proses berjalannya organisasi tersebut. Auditor yang memiliki sikap independensi maka akan berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di organisasi tempat ia bekerja.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

Diperoleh nilai t-statistik 4,207 dan P value 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-statistik (4,207) lebih besar dari t tabel (1,68023) dan P value (0,000) lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis H3 diterima. Ini membuktikan bahwa Komitmen organisasi berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor.

Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan dari auditor akan nilai-nilai organisasinya (Wahidi dkk, 2020). Jika auditor merasa jiwanya terikat dengan nilai organisasional yang ada, maka dia akan merasa senang dalam bekerja serta memberikan kemampuan terbaiknya kepada organisasi (Malik dan Nasaruddin, 2018). Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga kinerjanya dapat meningkat. Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan sangat ditentukan oleh profesionalisme terhadap bidang yang ditekuninya. Profesionalisme harus ditunjang dengan komitmen serta independensi untuk mencapai tingkatan yang tertinggi. Adanya suatu komitmen dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk bekerja lebih baik atau malah sebaliknya menyebabkan seseorang justru meninggalkan pekerjaannya, akibat suatu tuntutan komitmen lainnya. Komitmen yang tepat akan memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan dampak positif terhadap kinerja suatu pekerjaan.

Menurut Baihaqi (2010) yang menyatakan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Komitmen yang tepat akan memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan

dampak yang positif terhadap kinerja suatu pekerjaan. Seorang auditor yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi dimana dia bekerja, akan timbul rasa memiliki terhadap organisasinya tersebut. Seorang auditor harus memiliki loyalitas yang tinggi dan rasa kesetiaan terhadap organisasinya, sehingga akan mendorong auditor untuk bekerja dengan sungguh-sungguh demi menghasilkan pemeriksaan audit yang berkualitas. Auditor akan merasa senang dalam bekerja dan akan berusaha bekerja sebaik mungkin untuk organisasinya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magda (2012), Amandani dan Wirakusuma (2017), Prabayanthi dan Widhiyani (2018), yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Komitmen Organisasi memediasi Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Diperoleh nilai t-statistik 4,044 dan P value 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-statistik (2,407) lebih besar dari t tabel (1,68023) dan P value (0,000) lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis H4 diterima. Ini membuktikan bahwa Komitmen Organisasi memediasi pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor.

Seorang auditor membutuhkan sikap independensi dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor. Sikap independensi ini berarti bahwa auditor tidak dapat dipengaruhi oleh pihak luar dalam memberikan opini terhadap kliennya. Auditor yang memiliki sikap independensi akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dimana dengan adanya komitmen tersebut berdampak terhadap kinerja yang dihasilkan oleh auditor. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan dari auditor akan nilai-nilai organisasinya. Jika auditor merasa jiwanya terikat dengan nilai organisasional yang ada, maka dia akan merasa senang dalam bekerja serta memberikan kemampuan terbaiknya kepada

organisasi (Malik dan Nasaruddin, 2018). Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Sapariyah (2011) mengatakan bahwa komitmen organisasi mampu menjadi variabel mediasi dari pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor; Independensi berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi; Komitmen organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi; dan Komitmen Organisasi memediasi pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor.

DAFTAR RUJUKAN

- Amandani, N. M. R. & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pelatihan Profesi Pada Kinerja Auditor. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 19 (2): 916-942.
- Andini, G., Kamaliah, K., & Ilham, E. (2017, February 1). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kinerja auditor (Studi Pada Kap Pekanbaru, Padang, Medan). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Retrieved February 23, 2023, from <https://www.neliti.com/publication/s/134617/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-auditor-studi-pada-kap-pekanbaru-padang>
- Arens, Alvin A., et al. (2012). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Buku Satu. Edisi Keduabelas. Terjemahan: Herman Wibowo. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

- Ariani, K. G., & Badera, I. D. N. (2023). Pengaruh integritas, OBYEKTIVITAS, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja auditor inspektorat Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi. Retrieved February 20, 2023, from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9935>
- Arifah, Nurul. (2012). Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Arumsari, dan Budiarta. 2016. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.8 (2016): 22972304. ISSN : 2337-3067
- Baihaqi, Muhammad Fauzan. 2010. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Area Yogyakarta). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336
- Daulay, Rizki Utari. 2020. Pengaruh Integritas Auditor, Independensi Auditor, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan
- Safitri, Devi. (2014). Pengaruh Independensi Auditor dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Intervening (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, Batam, Medan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 2, September 2014: 339 – 351. ISSN: 1829 – 9822
- Sapariyah, Rina Ani. 2011. Pengaruh Good Governance dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, Mei, Vol. 19, No. 16.
- Fitriani, Ranny Laila Rizky. (2014). Pengaruh Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Kasus pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Universitas Widayatama.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gustia. Nila. (2014). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi, Komitmen Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Sumbar). Universitas Negeri Padang.
- Harahap, A. A. (2017). Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Independensi

- Terhadap Kualitas Audit. E-jurnal Akuntansi.
- Hanif, Rheny Afriana. (2013). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidajelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi*. September, Vol. 21, No. 3.
- Magda M, Maria Asima. (2012). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bandung). Skripsi
- Malik. M. C. & Nasaruddin. F. (2018). Motivasi Kerja Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Paradok Jurnal Ilmu Ekonomi*. 1(1), 2622-6383.
- Mulyadi, (2014). *Auditing dan Pendekatan Terpadu*. Edisi 6. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ngorantutul, P., Hendriani, S., & Maulida, Y. (2019). Pengaruh integritas Dan Kepemimpinan Terhadap kinerja auditor dengan motivasi sebagai variabel intervening pada kantor BPKP Perwakilan Provinsi Riau. Vol. IX. No. 4. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*.
- Nurjannah, I. B. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. E-jurnal Universitas Stikubang Semarang.
- Oktavia, M. H. (2019). Pengaruh integritas, Kerahasiaan, Kompleksitas Tugas, Motivasi Dan Ketidajelasan peran terhadap kinerja auditor di inspektorat provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 161. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.2253>
- PER/04/M.PAN/03/2008 Tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah
- Prabayanthi, P. A. & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22 (2): 1059-1084.
- Prameswari, Dwi Anjani., & Nazar, Mohamad Rafki. (2015). Pengaruh Penerapan Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Internal Auditor (studi Kasus Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI). *eProceedings of Management*. Vol.2. No.3. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1686>
- Prihartono. (2018). Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Gaya Kepemimpinan Demokrasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Jenderal Kementrian Dalam Negri. *Jurnal Magister Akuntansi*.
- Risman, Taufik. (2019). "Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)", *Students' Journal of Accounting and Banking*, Vol.8, No.1, April.
- Rokhmatika, Maulida Vina. (2019). Pengaruh Pemahaman Good

- Corporate Governance dan Independen Auditor terhadap Kinerja Auditor dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi KAP Malang). Skripsi. STIE Malangucecwara. Malang.
- Sapariyah, R. A. (2011). Pengaruh Good Governance dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*. 19 (16), 23-30.
- Sekaran, Uma. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Trisnaningih, Sri, 2007. Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. Simposium Akuntansi Nasional X Makasar 26 –28 Juli 2007.
- Utami. (2015). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Pengalaman kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektotrat Riau. *E-jurnal Akuntansi Universitas Riau*.
- Wahidi, Utra., Hardi., & Safitri, Devi. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Variabel Mediasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. Vol. 1, No. 2, Juli 2020, pp. 218-238.
- Wardayanti. (2016). The Effects of Accountability, Objectivity, Integrity, Working Experience, Competence, Independence and Motivation of the Examiner toward the Quality of Inspection Results at the Inspectorate of Lumajang Regency. *E-jurnal Universitas Jember*.
- Wati, Elya., Lismawati dan Nila Aprilla. 2010. Pengaruh independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu). *SNA XIII Purwokerto*.
- Yendrawati, Y. (2014). Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *E-jurnal Akuntansi Universitas Islam Indonesia*.
- Yulianti, L., Rasuli, M., & Oktari, V. (2020). Pengaruh integritas, Objektivitas Dan Kompetensi Terhadap kinerja auditor: Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 347–362. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.349-364>